

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Data Geografi

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang terletak di lereng Gunung Wilis bagian selatan dengan luas wilayah 108.29 Km², curah hujan 85 Mm, suhu 34^o C, dan ketinggian daerah ± 576. Batas-batas wilayah Kecamatan Sendang antara lain:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo.
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Karangrejo.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pagerwojo.

2. Data Demografi

Jumlah penduduk kecamatan Sendang memiliki jumlah masyarakat secara keseluruhan sekitar 47.839 jiwa. Kecamatan Sendang terdiri dari 11 desa yang diantaranya Desa Kedoyo, Desa Nglutung, Desa Talang, Desa Dono, Desa Krosok, Desa Tugu, Desa Picisan, Desa Nyawangan, Desa Sendang, Desa Nglurup, dan Desa Geger. Mayoritas penduduk kecamatan Sendang berprofesi sebagai petani dan peternak sapi perah, karena posisi Sendang berada di lereng gunung yang subur. Juga terdapat

profesi lain diantaranya PNS, wiraswasta, pengusaha, pelajar dan mahasiswa.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden pada masyarakat kecamatan Sendang. Dimana 68 responden merupakan nasabah bank syariah dan 32 responden bukan nasabah bank syariah. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 4 variabel independen yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis dan variabel dependen yaitu keputusan memilih bank syariah.

a. Responden menurut Nasabah

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

Keputusan Memilih	Jumlah	Persentase
Nasabah	68	68%
Bukan Nasabah	32	32%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang menjadi nasabah bank syariah yaitu sebanyak 68 responden atau sebesar 68%. Sedangkan responden yang bukan nasabah bank syariah sebanyak 32 responden atau sebesar 32%.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	34	50%
2.	Perempuan	34	50%
	Total	68	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin jumlah antara laki-laki dan perempuan adalah sama yaitu masing-masing sebanyak 34 orang atau masing-masing 50%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	17-26	42	61,8%
2.	27-36	12	17,7%
3.	37-46	6	8,9%
4.	47-56	5	7,4%
5.	>57	3	4,2%
	Total	68	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, usia 17-26 tahun lebih banyak yang menjadi nasabah bank syariah yaitu sebanyak 42 responden atau sebesar 61,8%, usia 27-36 tahun sebanyak 12 responden atau sebesar 17,7%, usia 37-46 sebanyak 6 responden atau sebesar 8,9%, usia 47-56 sebanyak 5 responden atau sebesar 7,4%, dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 3 responden atau sebesar 4,2%.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
Karakteristik Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Mahasiswa	18	26,5%
2.	Swasta	15	22%
3.	Wiraswasta	23	33,9%
4.	PNS	-	0%
5.	Lainnya	12	17,6%
	Total	68	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa pekerjaan wiraswasta menunjukkan jumlah paling banyak responden yang menjadi nasabah bank syariah yaitu sejumlah 23 nasabah, responden mahasiswa sebanyak 18 nasabah, responden dengan pekerjaan swasta 15 nasabah, pekerjaan lainnya sebanyak 12 nasabah, dan pekerjaan PNS tidak ada responden yang menjadi nasabah bank syariah.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini mendeskripsikan setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian berupa pengisian angket hasil jawaban responden di kecamatan Sendang sebanyak 68 nasabah. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Sedangkan variabel dependen (terikat) berupa keputusan memilih bank syariah.

Pada kuesioner terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan mengenai tanggapan atau sikap terhadap item pertanyaan pada setiap variabel. Pernyataan tersebut dapat memberikan jawaban dengan kategori: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dari 4 variabel tersebut disusunlah kuesioner penelitian dan disebarakan kepada responden yang terdiri dari 28 butir pernyataan yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

- a. 7 pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor budaya (X_1).
- b. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor sosial (X_2).
- c. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor pribadi (X_3).
- d. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor psikologis (X_4).
- e. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh keputusan memilih bank syariah (Y).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tanggapan dari responden nasabah bank syariah di kecamatan Sendang dipaparkan sebagai berikut ini:

- a. Variabel Faktor Budaya (X_1)
 - 1) Kebudayaan ($X_{1.1}$)

Tabel 4.5
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{1.1.1}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{1.1.1}		
			F	Total	%
Lingkungan sekitar saya mempengaruhi saya memilih bank syariah (X _{1.1.1})	STS	1	0	0	0%
	TS	2	13	26	19.1%
	RG	3	5	15	7.4%
	S	4	32	128	47.1%
	SS	5	18	90	26.5%
	Total			68	259

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa indikator kebudayaan pada pernyataan pertama, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden atau 26,5%, setuju sebanyak 32 responden atau 47,1%, ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 7,4%, tidak setuju sebanyak 13 responden atau 19,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena pengaruh dari lingkungan sekitar.

Tabel 4.6
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{1.1.2}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{1.1.2}		
			F	Total	%
Di tempat saya tinggal mempengaruhi saya memilih bank syariah(X _{1.1.2})	STS	1	0	0	0%
	TS	2	12	24	17.6%
	RG	3	5	15	7.4%
	S	4	33	132	48.5%
	SS	5	18	90	26.5%
	Total			68	261

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa indikator kebudayaan pada pernyataan kedua, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden atau 26,5%,

setuju sebanyak 33 responden atau 48,5%, ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 7,4%, tidak setuju sebanyak 12 responden atau 17,6%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena pengaruh dari tempat tinggalnya yang banyak menggunakan bank syariah.

Tabel 4.7
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{1.1.3}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{1.1.3}		
			F	Total	%
Ajaran agama saya mempengaruhi saya memilih bank syariah (X _{1.1.3})	STS	1	2	2	2.9%
	TS	2	2	4	2.9%
	RG	3	3	9	4.4%
	S	4	41	164	60.3%
	SS	5	20	100	29.4%
	Total			68	279

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa indikator kebudayaan pada pernyataan ketiga, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 29,4%, setuju sebanyak 41 responden atau 60,3%, ragu-ragu sebanyak 3 responden atau 4,4%, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,9%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,9%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena pengaruh dari ajaran agama yang di anut oleh masyarakat.

2) Sub Budaya ($X_{1.2}$)

Tabel 4.8
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{1.2.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{1.2.1}$		
			F	Total	%
Pertimbangan kelompok suku menjadi pertimbangan saya untuk memilih bank syariah ($X_{1.2.1}$)	STS	1	4	4	5.9%
	TS	2	3	6	4.4%
	RG	3	10	30	14.7%
	S	4	35	140	51.5%
	SS	5	16	80	23.5%
	Total			68	260

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa indikator sub budaya pada pernyataan pertama, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden atau 23,5%, setuju sebanyak 35 responden atau 51,5%, ragu-ragu sebanyak 10 responden atau 14,7%, tidak setuju sebanyak 6 responden atau 4,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 5,9%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena pertimbangan dari kelompok suku.

Tabel 4.9
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{1.2.2}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{1.2.2}$		
			F	Total	%
Pengaruh keturunan yang mempengaruhi saya memilih bank syariah ($X_{1.2.2}$)	STS	1	5	5	7.4%
	TS	2	6	12	8.8%
	RG	3	13	39	19.1%
	S	4	26	104	38.2%
	SS	5	18	90	26.5%
	Total			68	250

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa indikator sub budaya pada pernyataan kedua, 68

responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden atau 26,5%, setuju sebanyak 26 responden atau 38,2%, ragu-ragu sebanyak 13 responden atau 19,1%, tidak setuju sebanyak 6 responden atau 8,8%, dan sangat tidak setuju sebanyak 5 responden atau 7,4%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena pengaruh dari keturunan keluarga.

3) Kelas Sosial ($X_{1.3}$)

Tabel 4.10
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{1.3.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{1.3.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena dapat menjadikan saya terhormat di lingkungan sekitar saya tinggal ($X_{1.3.1}$)	STS	1	7	7	10.3%
	TS	2	4	8	5.9%
	RG	3	11	33	16.2%
	S	4	29	116	42.6%
	SS	5	17	85	25%
	Total			68	249

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa indikator kelas sosial pada pernyataan pertama, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 25%, setuju sebanyak 29 responden atau 42,6%, ragu-ragu sebanyak 11 responden atau 16,2%, tidak setuju sebanyak 4 responden atau 5,9%, dan sangat tidak setuju sebanyak 7 responden atau 10,3%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena dapat menjadikan nasabah terhormat di lingkungan sekitarnya.

Tabel 4.11
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{1.3.2}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{1.3.2}		
			F	Total	%
Lingkungan pertemanan mempengaruhi saya memilih bank syariah (X _{1.3.2})	STS	1	2	2	2.9%
	TS	2	4	8	5.9%
	RG	3	9	27	13.2%
	S	4	29	116	42.6%
	SS	5	24	120	35.3%
	Total			68	273

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa indikator kelas sosial pada pernyataan kedua, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden atau 35,3%, setuju sebanyak 29 responden atau 42,6%, ragu-ragu sebanyak 9 responden atau 13,2%, tidak setuju sebanyak 4 responden atau 5,9%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,9%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena pengaruh dari lingkungan pertemanan.

b. Variabel Faktor Sosial (X₂)

1) Kelompok Referensi (X_{2.1})

Tabel 4.12
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{2.1.1}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{2.1.1}		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena rekomedasi dari teman atau tetangga saya (X _{2.1.1})	STS	1	0	0	0%
	TS	2	6	12	8.8%
	RG	3	8	24	11.8%
	S	4	28	112	41.2%
	SS	5	26	130	38.2%
	Total			68	278

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui bahwa indikator kelompok referensi pada pernyataan pertama, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 38,2%, setuju sebanyak 28 responden atau 41,2%, ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 11,8%, tidak setuju sebanyak 6 responden atau 8,8%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena rekomendasi dari teman atau tetangga.

Tabel 4.13
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{2.1.2}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{2.1.2}		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena komunitas saya menggunakan Bank Syariah (X _{2.1.2})	STS	1	1	1	1.5 %
	TS	2	9	18	13.2%
	RG	3	8	27	11.8%
	S	4	25	100	36.8%
	SS	5	25	125	36.8%
	Total			68	271

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa indikator kelompok referensi pada pernyataan kedua, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 responden atau 36,8%, setuju sebanyak 25 responden atau 36,8%, ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 11,8%, tidak setuju sebanyak 9 responden atau 13,2%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena komunitasnya menggunakan bank syariah.

2) Keluarga ($X_{2,2}$)

Tabel 4.14
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{2,2,1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{2,2,1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena diharuskan oleh keluarga saya ($X_{2,2,1}$)	STS	1	9	9	13.2%
	TS	2	10	20	14.7%
	RG	3	8	27	11.8%
	S	4	24	96	35.3%
	SS	5	17	85	25%
	Total			68	237

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa indikator keluarga pada pernyataan pertama, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 25%, setuju sebanyak 24 responden atau 35,3%, ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 11,8%, tidak setuju sebanyak 10 responden atau 14,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden atau 13,2%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena diharuskan oleh keluarga.

Tabel 4.15
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{2,2,2}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{2,2,2}$		
			F	Total	%
Keluarga dan kerabat saya memberi masukan untuk menggunakan Bank Syariah ($X_{2,2,2}$)	STS	1	2	2	2.9%
	TS	2	5	10	7.4%
	RG	3	6	18	8.8%
	S	4	31	124	45.6%
	SS	5	24	120	35.3%
	Total			68	274

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui bahwa indikator keluarga pada pernyataan kedua, 68 responden yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 35,3%, setuju sebanyak 31 responden atau 45,6%, ragu-ragu sebanyak 6 responden atau 8,8%, tidak setuju sebanyak 5 responden atau 7,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,9%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena keluarga dan kerabat memberi masukan untuk menggunakan bank syariah.

3) Peran dan Status ($X_{2,3}$)

Tabel 4.16
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{2,3,1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{2,3,1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena sesuai dengan jabatan saya ($X_{2,3,1}$)	STS	1	4	4	5.9%
	TS	2	12	24	17.6%
	RG	3	9	27	13.2%
	S	4	27	108	39.7%
	SS	5	16	80	23.5%
	Total			68	243

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui bahwa indikator peran dan status pada pernyataan pertama, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden atau 23,5%, setuju sebanyak 27 responden atau 39,7%, ragu-ragu sebanyak 9 responden atau 13,2%, tidak setuju sebanyak 12 responden atau 17,6%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 5,9%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena sesuai dengan jabatan.

Tabel 4.17
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{2.3.2}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{2.3.2}		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena lingkungan kerja saya (X _{2.3.2})	STS	1	5	5	7.4%
	TS	2	7	14	10.3%
	RG	3	8	24	11.8%
	S	4	25	100	36.8%
	SS	5	23	115	33.8%
	Total			68	258

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diketahui bahwa indikator peran dan status pada pernyataan kedua, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 33,8%, setuju sebanyak 25 responden atau 36,8%, ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 11,8%, tidak setuju sebanyak 7 responden atau 10,3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 5 responden atau 7,4%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena lingkungan kerja.

c. Variabel Faktor Pribadi (X3)

1) Usia dan Tahap Siklus Hidup (X_{3.1})

Tabel 4.18
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{3.1.1}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{3.1.1}		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan selera saya (X _{3.1.1})	STS	1	1	1	1.5%
	TS	2	1	2	1.5%
	RG	3	4	12	5.9%
	S	4	36	144	52.9%
	SS	5	26	130	38.2%
	Total			68	289

Berdasarkan tabel 4.18 diatas diketahui bahwa indikator usia dan tahap siklus hidup, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 38,2%, setuju sebanyak 36 responden atau 52,9%, ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 5,9%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan selera.

2) Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi ($X_{3,2}$)

Tabel 4.19
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{3,2,1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{3,2,1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena sesuai dengan penghasilan saya ($X_{3,2,1}$)	STS	1	1	1	1.5%
	TS	2	3	6	4.4%
	RG	3	13	39	19.1%
	S	4	27	108	39.7%
	SS	5	24	120	35.3%
	Total			68	274

Berdasarkan tabel 4.19 diatas diketahui bahwa indikator pekerjaan dan keadaan ekonomi, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden atau 35,3%, setuju sebanyak 27 responden atau 39,7%, ragu-ragu sebanyak 13 responden atau 19,1%, tidak setuju sebanyak 3 responden atau 4,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena sesuai dengan penghasilan.

3) Kepribadian dan Konsep Diri ($X_{3.3}$)

Tabel 4.20
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{3.3.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{3.3.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena sesuai dengan kepribadian saya ($X_{3.3.1}$)	STS	1	1	1	1.5%
	TS	2	1	2	1.5%
	RG	3	11	33	16.2%
	S	4	32	128	47.1%
	SS	5	23	115	33.8%
	Total			68	279

Berdasarkan tabel 4.20 diatas diketahui bahwa indikator kepribadian dan konsep diri, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 33,8%, setuju sebanyak 32 responden atau 47,1%, ragu-ragu sebanyak 11 responden atau 16,2%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena sesuai dengan kepribadian.

4) Gaya Hidup dan Nilai ($X_{3.4}$)

Tabel 4.21
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{3.4.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{3.4.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena sesuai dengan gaya hidup saya ($X_{3.4.1}$)	STS	1	3	3	4.4%
	TS	2	3	6	4.4%
	RG	3	9	27	13.2%
	S	4	31	124	45.6%
	SS	5	22	110	32.4%
	Total			68	270

Berdasarkan tabel 4.21 diatas diketahui bahwa indikator gaya hidup dan nilai, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden atau 32,4%, setuju sebanyak 31 responden atau 45,6%, ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 11,8%, tidak setuju sebanyak 3 responden atau 4,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 4,4%. Makenya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena sesuai dengan gaya hidup.

d. Variabel Faktor Psikologis (X4)

1) Motivasi (X_{4.1})

Tabel 4.22
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{4.1.1}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{4.1.1}		
			F	Total	%
Keuntungan yang lebih tinggi mempengaruhi saya memilih bank syariah (X _{4.1.1})	STS	1	1	1	1.5%
	TS	2	5	10	7.4%
	RG	3	6	18	8.8%
	S	4	29	116	42.6%
	SS	5	27	135	39.7%
	Total			68	280

Berdasarkan tabel 4.22 diatas diketahui bahwa indikator motivasi pada pernyataan pertama, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden atau 39,7%, setuju sebanyak 29 responden atau 42,6%, ragu-ragu sebanyak 6 responden atau 8,8%, tidak setuju sebanyak 5 responden atau 7,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%.

Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena keuntungan yang lebih tinggi.

Tabel 4.23
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{4.1.2}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{4.1.2}		
			F	Total	%
Keamanan bank syariah mempengaruhi saya memilih bank syariah (X _{4.1.2})	STS	1	0	0	0%
	TS	2	1	2	1.5%
	RG	3	4	12	5.9%
	S	4	29	116	42.6%
	SS	5	34	170	50%
	Total			68	300

Berdasarkan tabel 4.23 diatas diketahui bahwa indikator motivasi pada pernyataan kedua, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 responden atau 50%, setuju sebanyak 29 responden atau 42,6%, ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 5,9%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung sangat setuju bahwa memilih bank syariah karena keamanan yang terjamin dari bank syariah.

2) Persepsi (X_{4.2})

Tabel 4.24
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{4.2.1}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{4.2.1}		
			F	Total	%
Menurut saya reputasi Bank Syariah dipandang baik oleh masyarakat (X _{4.2.1})	STS	1	0	0	0%
	TS	2	3	6	4.4%
	RG	3	7	21	10.3%
	S	4	29	116	42.6%
	SS	5	29	145	42.6%
	Total			68	288

Berdasarkan tabel 4.24 diatas diketahui bahwa indikator persepsi pada pernyataan pertama, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 responden atau 42,6%, setuju sebanyak 29 responden atau 42,6%, ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 10,3%, tidak setuju sebanyak 6 responden atau 4,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena reputasi bank syariah yang dipandang baik oleh masyarakat.

Tabel 4.25
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan X_{4.2.2}

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	X _{4.2.1}		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena persepsi saya tentang bunga yang haram (X _{4.2.1})	STS	1	1	1	1.5%
	TS	2	1	2	1.5%
	RG	3	9	27	13.2%
	S	4	27	108	39.7%
	SS	5	30	150	44.1%
	Total			68	288

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4.25 diatas diketahui bahwa indikator persepsi pada pernyataan kedua, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 responden atau 44,1%, setuju sebanyak 27 responden atau 39,7%, ragu-ragu sebanyak 9 responden atau 13,2%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%. Maknanya, responden cenderung sangat

setuju bahwa memilih bank syariah karena persepsi tentang bunga yang haram.

3) Pembelajaran ($X_{4.3}$)

Tabel 4.26
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{4.3.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{4.3.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena kinerjanya tidak berpengaruh pada saat krisis ataupun pandemi ($X_{4.3.1}$)	STS	1	1	1	1.5%
	TS	2	3	6	4.4%
	RG	3	7	21	10.3%
	S	4	27	108	39.7%
	SS	5	30	150	44.1%
	Total			68	286

Berdasarkan tabel 4.26 diatas diketahui bahwa indikator pembelajaran, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 responden atau 44,1%, setuju sebanyak 27 responden atau 39,7%, ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 10,3%, tidak setuju sebanyak 3 responden atau 4,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%. Maknanya, responden cenderung sangat setuju bahwa memilih bank syariah karena kinerjanya tidak berpengaruh pada saat krisis ataupun pandemi.

4) Memori ($X_{4.4}$)

Tabel 4.27
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $X_{4.4.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$X_{4.4.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena melihat promosi di televisi ($X_{4.4.1}$)	STS	1	6	6	8.8%
	TS	2	10	20	14.7%
	RG	3	9	27	13.2%
	S	4	23	92	33.8%
	SS	5	20	100	29.4%
	Total			68	245

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4.27 diatas diketahui bahwa indikator memori, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 29,4%, setuju sebanyak 23 responden atau 33,8%, ragu-ragu sebanyak 9 responden atau 13,2%, tidak setuju sebanyak 10 responden atau 14,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 6 responden atau 8,8%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena melihat promosi di televisi.

e. Variabel Keputusan Memilih Bank Syariah

1) Pengenalan Masalah ($Y_{1.1}$)

Tabel 4.28
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $Y_{1.1.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$Y_{1.1.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya ($Y_{1.1.1}$)	STS	1	1	1	1.5%
	TS	2	3	6	4.4%
	RG	3	4	12	5.9%
	S	4	24	96	35.3%
	SS	5	36	180	52.9%
	Total			68	295

Berdasarkan tabel 4.28 diatas diketahui bahwa indikator pengenalan masalah, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 responden atau 52,9%, setuju sebanyak 24 responden atau 35,3%, ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 5,9%, tidak setuju sebanyak 3 responden atau 4,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%. Maknanya, responden cenderung sangat setuju bahwa memilih bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan.

2) Pencarian Informasi ($Y_{1.2}$)

Tabel 4.29
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $Y_{1.2.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$Y_{1.2.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena memberikan informasi produk secara lengkap dan jelas ($X_{1.2.1}$)	STS	1	0	0	0%
	TS	2	1	2	1.5%
	RG	3	7	21	10.3%
	S	4	34	136	50%
	SS	5	26	130	38.2%
	Total		68	289	100%

Berdasarkan tabel 4.29 diatas diketahui bahwa indikator pencarian informasi, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 38,2%, setuju sebanyak 34 responden atau 50%, ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 10,3%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena memberikan informasi produk secara lengkap dan jelas.

3) Evaluasi Alternatif ($Y_{1.3}$)

Tabel 4.30
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $Y_{1.3.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$Y_{1.3.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena produk yang ditawarkan sangat memuaskan ($Y_{1.3.1}$)	STS	1	0	0	0%
	TS	2	2	4	2.9%
	RG	3	6	18	8.8%
	S	4	29	116	42.6%
	SS	5	31	155	45.6%
	Total			68	293

Berdasarkan tabel 4.30 diatas diketahui bahwa indikator evaluasi alternatif, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden atau 45,6%, setuju sebanyak 29 responden atau 42,6%, ragu-ragu sebanyak 6 responden atau 8,8%, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,9%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung sangat setuju bahwa memilih bank syariah karena produk yang ditawarkan sangat memuaskan.

4) Keputusan Pembelian ($Y_{1.4}$)

Tabel 4.31
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $Y_{1.4.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$Y_{1.4.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena sangat dekat dengan nasabahnya ($Y_{1.4.1}$)	STS	1	1	1	1.5%
	TS	2	6	12	8.8%
	RG	3	9	27	13.2%
	S	4	28	112	41.2%
	SS	5	24	120	35.3%
	Total			68	272

Berdasarkan tabel 4.31 diatas diketahui bahwa indikator keputusan pembelian, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden atau 35,3%, setuju sebanyak 28 responden atau 41,2%, ragu-ragu sebanyak 9 responden atau 13,2%, tidak setuju sebanyak 6 responden atau 8,8%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena sangat dekat dengan nasabah.

5) Perilaku Pascapembelian ($Y_{1.5}$)

Tabel 4.32
Hasil Kuesioner Item Pertanyaan $Y_{1.5.1}$

Item Pertanyaan	Pilihan	Skor	$Y_{1.5.1}$		
			F	Total	%
Saya memilih Bank Syariah karena mempunyai kualitas pelayanan yang baik sehingga nasabah nyaman dengan Bank Syariah ($Y_{1.5.1}$)	STS	1	0	0	0%
	TS	2	1	20	1.5%
	RG	3	2	27	2.9%
	S	4	33	92	48.5%
	SS	5	32	100	47.1%
	Total			68	245

Berdasarkan tabel 4.32 diatas diketahui bahwa indikator perilaku pascapembelian, 68 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 responden atau 47,1%, setuju sebanyak 33 responden atau 48,5%, ragu-ragu sebanyak 2 responden atau 2,9%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya,

responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena mempunyai kualitas pelayanan yang baik sehingga nasabah nyaman dengan bank syariah.

C. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Pada bagian ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih bank syariah. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner/angket di kecamatan Sendang. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisa variabel-variabel independen (faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis) terhadap variabel dependen (keputusan memilih bank syariah). Perhitungan variabel-variabel ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21. Berikut ini adalah *descriptif statistic* berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 21:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Pengujian hipotesis tidak akan mengenai sarannya, bilamana data yang tidak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Untuk analisis ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada 68 responden nasabah bank syariah,

kemudian hasilnya diuji. Uji validitas dan uji reliabilitas ini telah diolah dengan menggunakan SPSS 21.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah untuk mengetahui instrumen yang dipakai, apakah benar valid dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, item dapat dinyatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, item dinyatakan tidak valid.⁷⁰

Tabel 4.33
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Budaya (X₁)

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	R Hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	R Tabel	Keterangan
Faktor Budaya (X ₁)	X _{1,1}	X _{1,1,1}	0,731	0,239	VALID
		X _{1,1,2}	0,777	0,239	VALID
		X _{1,1,3}	0,511	0,239	VALID
	X _{1,2}	X _{1,2,1}	0,727	0,239	VALID
		X _{1,2,2}	0,871	0,239	VALID
	X _{1,3}	X _{1,3,1}	0,851	0,239	VALID
		X _{1,3,2}	0,795	0,239	VALID

Sumber: Pengolahan data SPSS 21, 2021

Dari tabel 4.33 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen faktor budaya (X₁) valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 68 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,239. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen faktor budaya adalah valid.

⁷⁰ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data*,... hal 21

Tabel 4.34
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X₂)

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	R Hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	R Tabel	Keterangan
Faktor Sosial (X ₂)	X _{2,1}	X _{2,1.1}	0,715	0,239	VALID
		X _{2,1.2}	0,689	0,239	VALID
	X _{2,2}	X _{2,2.1}	0,859	0,239	VALID
		X _{2,2.2}	0,795	0,239	VALID
	X _{2,3}	X _{2,3.1}	0,821	0,239	VALID
		X _{2,3.2}	0,810	0,239	VALID

Sumber: Pengolahan data SPSS 21, 2021

Dari tabel 4.34 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen faktor sosial (X₂) valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 68 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,239. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen faktor sosial adalah valid.

Tabel 4.35
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Pribadi (X₃)

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	R Hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	R Tabel	Keterangan
Faktor Pribadi (X ₃)	X _{3,1}	X _{3,1.1}	0,729	0,239	VALID
	X _{3,2}	X _{3,2.1}	0,702	0,239	VALID
	X _{3,3}	X _{3,3.1}	0,852	0,239	VALID
	X _{3,4}	X _{3,4.1}	0,841	0,239	VALID

Sumber: Pengolahan data SPSS 21, 2021

Dari tabel 4.35 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen faktor pribadi (X₃) valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari

r_{tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 68 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,239. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen faktor pribadi adalah valid.

Tabel 4.36
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Psikologis (X₄)

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	R Hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	R Tabel	Keterangan
Faktor Psikologis (X ₄)	X _{4.1}	X _{4.1.1}	0,797	0,239	VALID
		X _{4.1.2}	0,680	0,239	VALID
	X _{4.2}	X _{4.2.1}	0,771	0,239	VALID
		X _{4.2.2}	0,717	0,239	VALID
	X _{4.3}	X _{4.3.1}	0,788	0,239	VALID
	X _{4.4}	X _{4.4.1}	0,756	0,239	VALID

Sumber: Pengolahan data SPSS 21, 2021

Dari tabel 4.36 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen faktor psikologis (X₄) valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 68 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,239. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen faktor psikologis adalah valid.

Tabel 4.37
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Memilih Bank Syariah (Y)

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	R Hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	R Tabel	Keterangan
Keputusan Memilih Bank Syariah (Y)	Y _{1.1}	Y _{1.1.1}	0,778	0,239	VALID
	Y _{1.2}	Y _{1.2.1}	0,744	0,239	VALID
	Y _{1.3}	Y _{1.3.1}	0,823	0,239	VALID
	Y _{1.4}	Y _{1.4.1}	0,810	0,239	VALID
	Y _{1.5}	Y _{1.5.1}	0,764	0,239	VALID

Sumber: Pengolahan data SPSS 21, 2021

Dari tabel 4.37 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen keputusan memilih bank syariah (Y) valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 68 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,239. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen keputusan memilih bank syariah adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁷¹ Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentangan seperti skala likert 1-5 adalah *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dengan menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran

⁷¹ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data*,... hal. 25

(1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

Hasil pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.38

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Budaya (X_1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.877	7	Baik

Berdasarkan tabel 4.38 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,877. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel faktor budaya dikategorikan baik sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,8 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 7 item pertanyaan.

Tabel 4.39

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial (X_2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.872	6	Baik

Berdasarkan tabel 4.39 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,872. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel faktor sosial dikategorikan baik sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,8 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 6 item pertanyaan.

Tabel 4.40
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Pribadi (X₃)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.783	4	Dapat diterima

Berdasarkan tabel 4.40 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,783. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel faktor pribadi dikategorikan dapat diterima sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,7 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 4 item pertanyaan.

Tabel 4.41
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Psikologis (X₄)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.834	6	Baik

Berdasarkan tabel 4.41 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,834. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel faktor psikologis dikategorikan baik sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,8 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 6 item pertanyaan.

Tabel 4.42
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Memilih Bank Syariah (Y)

Reliability Statistics		
Cronbac h's Alpha	N of Items	Keterangan
.834	5	Baik

Sumber: Pengolahan data SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 4.42 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,834. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel keputusan memilih bank syariah dikategorikan baik sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,8 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 5 item pertanyaan.

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnovv*. Dimana jika signifikansi (*Asymp.sig 2-tailed*) di atas 0,05 maka residual tersebut terpenuhi normalitasnya. Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.43**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65341703
	Absolute	.063
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.43 diatas nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,952 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jadi, dapat ditarik kesimpulan data tersebut telah berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah autokorelasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test). Ketentuan pengujian Durbin Watson sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ artinya terjadi autokorelasi.

- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.44
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 ^a	.719	.701	1.705	2.133

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Dari output pada tabel 4.44 diatas, dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,133. Jika dilihat dari tabel DW dengan jumlah $K=4$ dan jumlah sampel 68, maka diketahui nilai DL sebesar 1,4853 dan nilai DU sebesar 1,7335 sehingga nilai 4-DU sebesar 2,2665. Jadi nilai DW terletak antara $DU < DW < 4-DU$ ($1,7335 < 2,133 < 2,2665$) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dalam residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*, dimana jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.45
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
Model	Sig.
(Constant)	.000
Faktor Budaya	.404
Faktor Sosial	.052
Faktor Pribadi	.208
Faktor Psikologis	.133

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari output pada tabel 4.45 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari 4 variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau tepat diantara sebagian atau seluruh variabel perjas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas. Metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu melihat nilai Tolerance dan Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui model regresi bebas multikolinieritas, yaitu memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan

mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.46
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.434	1.443		3.073	.003		
1 Faktor Budaya	-.090	.063	-.162	-1.425	.159	.346	2.893
Faktor Sosial	.071	.076	.123	.935	.353	.260	3.849
Faktor Pribadi	.487	.121	.433	4.023	.000	.385	2.600
Faktor Psikologis	.391	.076	.520	5.119	.000	.432	2.316

a. Dependent Variable: Keputusan memilih bank syariah

Dari output pada tabel 4.46 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* keempat variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.47
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a	
Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	4.434
Faktor Budaya	-.090
1 Faktor Sosial	.071
Faktor Pribadi	.487
Faktor Psikologis	.391

a. Dependent Variable: Keputusan memilih bank syariah

Dari output pada tabel 4.47 diatas, dapat digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4,434 + (-0,090)X_1 + 0,071X_2 + 0,487X_3 + 0,391X_4 + e$$

$$\text{Keputusan memilih bank syariah} = 4,434 - 0,090 + 0,071X_2 + 0,487X_3 + 0,391X_4$$

Keterangan:

- Konstanta sebesar 4,434, jika faktor budaya (X1), faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3) dan faktor psikologis (X4) dalam keadaan konstan, maka keputusan memilih bank syariah (Y) nilainya positif sebesar 4,434.
- Koefisien regresi variabel faktor budaya (X1) sebesar -0,090, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan faktor budaya (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan memilih bank syariah mengalami penurunan sebesar 0,090. Koefisien bernilai

negatif maka terjadi hubungan negatif antara faktor budaya dengan keputusan memilih bank syariah.

- c) Koefisien regresi variabel faktor sosial (X2) sebesar 0,071, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan faktor sosial (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan memilih bank syariah mengalami peningkatan sebesar 0,071. Koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara faktor sosial dengan keputusan memilih bank syariah.
- d) Koefisien regresi variabel faktor pribadi (X3) sebesar 0,487, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan faktor pribadi (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan memilih bank syariah mengalami peningkatan sebesar 0,487. Koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara faktor pribadi dengan keputusan memilih bank syariah.
- e) Koefisien regresi variabel faktor psikologis (X4) sebesar 0,391, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan faktor psikologis (X4) mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan memilih bank syariah mengalami peningkatan sebesar 0,391. Koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara faktor psikologis dengan keputusan memilih bank syariah.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.

Penentuan hipotesis:

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

H_1 : Variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian, apabila signifikansi kurang dari sama dengan 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terjadi pengaruh secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel 4.47 dibawah ini:

Tabel 4.48
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.434	1.443		
Faktor Budaya	-.090	.063	-.162	-1.425	.159
1 Faktor Sosial	.071	.076	.123	.935	.353
Faktor Pribadi	.487	.121	.433	4.023	.000
Faktor Psikologis	.391	.076	.520	5.119	.000

a. Dependent Variable: Keputusan memilih bank syariah

Keterangan:

- 1) Nilai koefisien dari variabel faktor budaya (X1) adalah -0,090 dengan nilai signifikansi 0,159. Dimana signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,159 > 0,05$) maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya bahwa variabel faktor budaya secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.

Sedangkan jika dilihat dari T tabel diperoleh:

$$T_{hitung} : -1,425$$

$$t_{tabel} : 1,998$$

Nilai t_{hitung} diperoleh negatif di depan angka bukan berarti nilainya di bawah 0. Tanda tersebut merupakan arah pengaruh. Jadi, nilai t_{hitung} diambil nilai mutlak atau nilai absolutnya yaitu sebesar 1,425. Maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,425 < 1,998$) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor budaya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.

Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah” **ditolak**.

- 2) Nilai koefisien dari variabel faktor sosial (X2) adalah 0,071 dengan nilai signifikansi 0,353. Dimana signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,353 > 0,05$) maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya bahwa variabel faktor sosial secara parsial tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.

Sedangkan jika dilihat dari T tabel diperoleh:

T_{hitung} : 0,953

t_{tabel} : 1,998

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,953 < 1,998$) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.

Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah” **ditolak**.

- 3) Nilai koefisien dari variabel faktor pribadi (X3) adalah 0,487 dengan nilai signifikansi 0,000. Dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya bahwa variabel faktor pribadi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Sedangkan jika dilihat dari T tabel diperoleh:

T_{hitung} : 4,023

t_{tabel} : 1,998

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,425 > 1,998$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.

Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah” **diterima**.

- 4) Nilai koefisien dari variabel faktor psikologis (X4) adalah 0,391 dengan nilai signifikansi 0,000. Dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya bahwa variabel faktor psikologis secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Sedangkan jika dilihat dari T tabel diperoleh:

T_{hitung} : 5,119

t_{tabel} : 1,998

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,119 > 1,998$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.

Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah” **diterima**.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk apakah variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis berpengaruh secara simultan atau tidak

terhadap keputusan memilih bank syariah. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.49
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	469.351	4	117.338	40.359	.000 ^b
	Residual	183.164	63	2.907		
	Total	652.515	67			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Dari tabel ANOVA 4.49 diatas diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis 4 teruji, yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.

Statistik Uji: $F_{hitung} : 40,359$

$F_{tabel} : 2,518$

Sedangkan jika dilihat dari F tabel, nilai F_{hitung} diperoleh 40,359 dan F_{tabel} diperoleh 2,518 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,359 > 2,518$) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk dalam mewakili data hasil penelitian. Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.50
Hasil Koefisien (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.701	1.705

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan output pada tabel 4.49 diatas nilai R^2 adalah 0,719 atau 71,9% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis terhadap keputusan memilih bank syariah sebesar 71,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.